

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap siswa memiliki potensi yang berbeda-beda dalam menyelesaikan tugas sekolahnya, hal tersebut dapat dilihat dari cara mereka mengerjakan tugas yang diberikan guru kepadanya. Seorang siswa yang memiliki potensi yang tinggi dengan sendirinya akan tertanam motivasi yang tinggi pula untuk mencapai prestasi yang diinginkan seperti, mengerjakan tugas dengan baik, menyelesaikan tugas secara mandiri, serta siswa yang memiliki motivasi yang tinggi cenderung memiliki ketidakpuasan atas prestasi yang diperolehnya.

Siswa dalam belajar tidak bisa terlepas dari kemampuannya untuk berprestasi. Setiap siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi untuk berprestasi, dengan kata lain seorang siswa akan melakukan aktivitas belajarnya dengan baik apabila ada faktor pendorong. Faktor pendorong tersebut misalnya belajar dengan giat untuk membangkitkan semangatnya dalam belajar sehingga dengan sendirinya akan tumbuh motivasi berprestasi dari dalam dirinya

Menurut Aunurrahman Siswa yang memiliki motivasi berprestasi nampak melalui kesungguhan untuk terlibat dalam proses belajar, antara lain nampak melalui keaktifan bertanya, mengemukakan pendapat, menyimpulkan pelajaran, mencatat, membuat resume, mempraktekkan sesuatu, mengerjakan latihan-latihan evaluasi sesuai dengan tuntutan belajar.¹ Keaktifan siswa

¹Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta. 2014), hlm. 180.



tersebut dapat dilihat dalam pemberian layanan bimbingan kelompok bidang bimbingan belajar.

Menurut Prayitno layanan bimbingan kelompok adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok artinya semua peserta dalam kelompok berinteraksi bebas mengeluarkan pendapat, menanggapi, memberi saran dan sebagainya.² Selanjutnya menurut Tohirin salah satu aspek yang memerlukan bidang bimbingan belajar seperti motivasi yang rendah dan prestasi belajar yang rendah.³ Serta pemberian materi-materi yang menyangkut aspek-aspek kegiatan belajar salah satunya motivasi, tujuan belajar dan latihan.⁴

Menurut Cartweight dan Zander (dalam Siti Hartinah) derajat kekompakan anggota kelompok dapat dilihat dari: 1) motivasi anggota untuk menciptakan kesejahteraan bagi seluruh anggota kelompok; 2) motivasi anggota untuk mempercepat pencapaian tujuan kelompok; 3) motivasi anggota untuk berprestasi dalam segala aktivitas kelompok.⁵ Dari pendapat ahli tersebut motivasi berprestasi berkaitan dengan dengan pemberian layanan bimbingan kelompok bidang bimbingan belajar. Layanan bimbingan kelompok sangat penting dilaksanakan di lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal, salah satu lembaga pendidikan yang melaksanakan layanan bimbingan kelompok adalah Madrasah Tsanawiyah.

²Prayitno, *layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok* (Padang: Rajawali Pers. 1998), hlm. 178.

³Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi* (Jakarta: Rajawali Pers. 2007), hlm. 129.

⁴Dewa Ketut Sukardi, *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Bandung: Alfabeta. 2003), hlm 51.

⁵Siti Hartinah Ds, *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok* (Bandung: Refika Aditama. 2009), hlm. 33.



Madrasah Tsanawiyah Negeri Andalan Pekanbaru telah menjadikan program bimbingan dan konseling sebagai bagian yang penting dalam proses pendidikan. Program bimbingan dan konseling dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling yang berjumlah dua orang.

Program bimbingan dan konseling disusun oleh guru bimbingan dan konseling yang bersumber dari hasil AUM dan IKMS siswa, semua layanan, bidang, kegiatan pendukung yang ada di BK pola 17 diterapkan didalam program bimbingan dan konseling. Pemberian layanan dilakukan guru bimbingan dan konseling yaitu satu jam pelajaran untuk masing-masing kelas. Salah satu layanan yang termasuk ke dalam program bimbingan dan konseling adalah layanan bimbingan kelompok bidang bimbingan belajar.

Layanan bimbingan kelompok bidang bimbingan belajar telah dilaksanakan guru bimbingan dan konseling dengan baik seperti pembentukan kelompok, pemilihan ketua kelompok yang berbeda-beda serta pemberian materi-materi kelompok yang bervariasi setiap minggunya. Namun masih ada siswa yang motivasi berprestasinya rendah.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 14 Januari 2016 peneliti menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa bolos pada saat jam pelajaran atau saat layanan diberikan.
2. Masih ada siswa yang mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di sekolah.
3. Masih ada siswa yang tidak bertanya jika ada materi yang tidak dipahami.
4. Masih ada siswa kurang memiliki tanggung jawab dalam mengerjakan tugas yang diberikan kepadanya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Masih ada siswa yang mencontek saat jam mengerjakan ujian.
6. Masih ada siswa yang tidak berani mengemukakan pendapat, ide, saran, tanggapan, di depan kelas atau di depan lawan bicaranya.
7. Masih ada siswa yang mendapatkan nilai remedial atau di bawah KKM.

Berdasarkan gejala yang ditemukan peneliti ingin melihat, mengetahui dan membuktikan melalui penelitian ini, layanan bimbingan kelompok bidang bimbingan belajar berhubungan dengan motivasi berprestasi siswa, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah yang berjudul ***“Hubungan Keaktifan Siswa Mengikuti Layanan Bimbingan Kelompok Bidang Bimbingan Belajar dengan Motivasi Berprestasi Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Andalan Pekanbaru”***.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul di atas adalah:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas berkenaan dengan bidang ilmu yang peneliti pelajari, yaitu Bimbingan Konseling.
2. Sepanjang pengetahuan peneliti judul tersebut belum diteliti oleh peneliti terdahulu.
3. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul, peneliti mampu untuk menelitinya.
4. Lokasi penelitian ini terjangkau oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Penegasan Istilah

Menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah yaitu:

1. Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi yaitu motif untuk berkompetensi baik dengan dirinya atau dengan orang lain dalam mencapai prestasi yang tinggi.⁶

2. Keaktifan

Keaktifan adalah kegiatan atau aktivitas atau segala sesuatu yang dilakukan.⁷ Keaktifan dalam kajian ini adalah kehadiran siswa dalam mengikuti layanan, aktifitas siswa selama mengikuti layanan, aktivitas siswa selama mengikuti layanan, keaktifan bertanya, mengeluarkan pendapat, dan keseriusan siswa mengikuti proses layanan dari awal sampai akhir.

3. Layanan Bimbingan Kelompok Bidang Bimbingan Belajar

Layanan bimbingan kelompok merupakan suatu kegiatan informasi kepada sekelompok siswa untuk membantu mereka menyusun rencana dan keputusan yang tepat.⁸ Layanan Bimbingan kelompok yang dimaksud oleh penulis adalah layanan bimbingan kelompok pada bimbingan belajar.

⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi dalam Proses Pendidikan* (Bandung: Remaja Risdakarya. 2007)

⁷Anto Mulyono, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka. 2002), hlm. 26.

⁸Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Rineka Cipta. 2004), hlm. 309.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Permasalahan**1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka identifikasi masalah penelitian adalah:

- a. Hubungan keaktifan mengikuti layanan bimbingan kelompok bidang bimbingan belajar dengan motivasi berprestasi siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Andalan Pekanbaru.
- b. Keaktifan siswa dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok bidang bimbingan belajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri Andalan Pekanbaru.
- c. Faktor yang mempengaruhi keaktifan mengikuti layanan bimbingan kelompok di Madrasah Tsanawiyah Negeri Andalan Pekanbaru.
- d. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok di Madrasah Tsanawiyah Negeri Andalan Pekanbaru.
- e. Motivasi beprestasi siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Andalan Pekanbaru.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka peneliti memfokuskan melakukan penelitian mengenai hubungan keaktifan siswa mengikuti layanan bimbingan kelompok bidang bimbingan belajar dengan motivasi berprestasi siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Andalan Pekanbaru.



3. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan yang signifikan antara keaktifan siswa mengikuti layanan bimbingan kelompok bidang bimbingan belajar dengan motivasi berprestasi siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Andalan Pekanbaru?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui hubungan yang signifikan keaktifan siswa mengikuti layanan bimbingan kelompok bidang bimbingan belajar dengan motivasi berprestasi siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Andalan Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

- Bagi penulis, sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada konsentrasi Bimbingan dan Konseling Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan sekaligus sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sajana Pendidikan Islam (S.Pd.).
- Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dan memberikan kontribusi pada dunia pendidikan pada umumnya dalam pengembangan teori yang terkait dengan hubungan keaktifan mengikuti layanan bimbingan kelompok bidang bimbingan belajar dengan motivasi berprestasi siswa khususnya, serta dapat



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijadikan sebagi sumber informasi pendidikan dalam layanan bimbingan dan konseling disekolah.

c. Secara praktis

1) Bagi siswa, sebagai gambaran mengenai pentingnya motivasi beprestasi khususnya dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok bidang bimbingan belajar.

2) Guru bimbingan konseling/konselor, sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan pengetahuan dan informasi mengenai pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan motivasi berprestasi siswa.

3) Kepala sekolah, sebagai gambaran bagi kepala sekolah mengenai bimbingan kelompok dapat meningkat motivasi beprestasi siswa serta dapat mengembangkan motivasi beprestasi siswa melalui pelaksanaan bimbingan kelompok.

4) Orangtua, sebagai bahan evaluasi akan tindakan-tindakan sebelumnya terhadap anak dan sebagai pedoman dalam memotivasi anak dalam belajar sehingga motivasi tersebut bisa membuat anak menjadi berprestasi disekolah.

5) peneliti lainnya, agar dapat dijadikan sebagai bahan kajian dasar untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.

d. Sebagai bahan referensi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan juga semua pihak yang membutuhkan.